

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis maupun lisan, tanpa melalui analisis statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh serta menggali data yang dibutuhkan.⁶⁴

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan gambaran dan keadaan secara fakta yang ada di lapangan yaitu di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, dengan menggali secara mendalam mengenai kegiatan bimbingan rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein berupa pengajian rutin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang berperan sebagai sumber utama informasi dalam penelitian yaitu KH. Abdurrahman Husein selaku pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dan

⁶⁴V Wiratna Sujarwani, “Metodologi Penelitian,” Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014, 32.

pembimbing dalam pelaksanaan pengajian rutin. Selain itu, informan pendukung dalam penelitian ini adalah santri putri yang mengikuti kegiatan pengajian rutin tersebut serta ustazah yang memahami proses bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan aspek utama yang menjadi sasaran kajian, baik berupa kondisi, kegiatan, maupun fenomena yang diteliti. Objek penelitian yang dimaksud ialah pelaksanaan serta metode bimbingan rohani Islam yang diterapkan oleh KH. Abdurrahman Husein pada kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan secara gabungan antara santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Fokus penelitian diarahkan pada perspektif dan pengalaman santri putri karena proses observasi, wawancara, dan dokumentasi lebih banyak dilakukan pada bagian santri putri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Sirajul Huda, Jalan Raya Takisung Bukit Sabat Matah, Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer yaitu data asli atau sumber pertama dalam penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian atau permasalahan pada rumusan masalah yaitu pelaksanaan dan metode dari bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein pada pengajian rutin di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber selain data primer. Data ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan temuan penelitian, seperti buku-buku referensi, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen terkait dengan fokus kajian. Sumber-sumber tersebut memberikan informasi tambahan mengenai bimbingan dan materi tentang rohani Islam yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Responden merupakan individu yang memberikan informasi atau jawaban atas pertanyaan yang disusun oleh peneliti dalam rangka memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi responden utama adalah KH. Abdurrahman Husein selaku pembimbing dalam pengajian rutin di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan adalah orang yang bisa memberikan suatu informasi mengenai objek penelitian sebagai data pendukung atau

penunjang. Informan dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan maupun informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

- c. Dokumentasi adalah seluruh data yang diperoleh melalui berbagai bentuk catatan atau arsip yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti mendapatkan informasi yang bersumber dari fakta tertulis, sehingga dapat memperkuat temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi mendalam yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik berupa opini, pengalaman, maupun data faktual yang relevan.⁶⁵

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan proses percakapan untuk menggali informasi mendalam dari sumber utama, yaitu KH. Abdurrahman Husein sebagai tokoh utama dalam

⁶⁵H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 68.

pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Teknik wawancara menjadi instrumen atau alat utama yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian secara menyeluruh. Sebelum pelaksanaan wawancara langsung, peneliti telah menyusun pedoman pertanyaan sebagai acuan dalam proses penggalian informasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fakta atau fenomena yang relevan dengan objek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi nyata di lapangan sebagai bahan pendukung dalam analisis penelitian.⁶⁶

Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan bimbingan rohani Islam yang berlangsung di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Peneliti juga mencatat berbagai aktivitas dan situasi yang terjadi selama pengajian rutin, sebagai bagian dari rangkaian bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada santri. Teknik ini membuat peneliti dapat melihat secara langsung pelaksanaan yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein dalam membina santri dan suasana yang tercipta di pondok pesantren.

⁶⁶H. Rifa'i Abubakar, 90.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai informasi dari sumber tertulis, seperti buku, laporan, arsip, notulen kegiatan, catatan harian, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Seluruh data tertulis tersebut digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat temuan penelitian di lapangan.⁶⁷

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dokumen yang relevan seperti arsip kegiatan pondok pesantren, catatan bimbingan rohani Islam, buku panduan yang digunakan, tulisan yang dibuat oleh KH. Abdurrahman Husein sendiri. Selain itu, foto, video, rekaman kegiatan juga diperlukan dalam penelitian ini sebagai bahan pendukung untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi, sehingga teknik ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama yaitu:

1. Reduksi Data

⁶⁷H. Rifa'i Abubakar, 114.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi dicatat secara lengkap. Mengingat jumlah data yang cukup banyak, maka dilakukan proses reduksi data, yaitu menyaring, menyeleksi, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dianggap paling relevan dengan fokus penelitian. Melalui tahapan ini, data dirangkum dan dikategorikan sesuai tema atau pola tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih terarah dan memudahkan dalam proses analisis lebih lanjut.⁶⁸

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah melalui proses reduksi atau peringkasan kemudian ditampilkan kembali dalam bentuk uraian singkat, diagram, ataupun hubungan antarkategori. Di dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman, penyajian data umumnya dilakukan melalui penulisan naratif yang memberikan gambaran jelas mengenai temuan penelitian.⁶⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah direduksi, kemudian penyajian data, maka selanjutnya data dalam penelitian dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk memberikan jawaban

⁶⁸Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), 92.

⁶⁹Saleh, 93.

atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian atau sebelum melakukan penelitian ke lapangan.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar, valid, dan dapat dipercaya, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Adapun triangulasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, artinya membandingkan data yang diperoleh dari pengasuh pondok pesantren, ustazah, dan santri putri untuk mengetahui kesesuaian informasi tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan metode yang digunakan.
2. Triangulasi teknik, artinya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang dihasilkan lebih kuat dan saling melengkapi.
3. Triangulasi waktu, artinya melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi dan kestabilan pelaksanaan bimbingan rohani Islam di pondok pesantren.

⁷⁰Saleh, 93.